

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Rofiqoh, 2020) menyatakan bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil , tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif adalah data empiris (data konkrit) yang berbentuk angka-angka, berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat uji computer, yaitu suatu metode penelitian yang menarik kesimpulan berdasarkan data penelitian

Deskripsi kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan atau merangkum data dalam bentuk numerik atau statistika. Studi yang menyelidiki hubungan antara indeks massa tubuh (BMI) dan kadar glukosa darah pada remaja bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variable tersebut (Lisnawati et al., 2023) . Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mencari atau memperoleh informasi mengenai hal tersebut hubungan indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah di posyandu remaja di dusun kalikidang kelurahan pringapus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pringapus
. Kab Semarang.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Handayani, 2019). Populasi yang diteliti adalah seluruh remaja di dusun kalikidang kelurahan pringapus sebanyak 1.227 remaja ditahun 2023

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian sample memiliki gambaran yang sama atau hamper mendekati, Sehingga sample dapat mewakili populasi (Handayani, 2019). Pada penelitian ini di ambil data di kartu lembaran pemeriksaan posynadu dari bulan oktober- november adalah data remaja di dusun kalikidang kelurahan pringapus sebanyak 105 remaja.

Kriteria Inklusi dan Eksklus

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja yang berusia 10-19 tahun
- b. Remaja yang memenuhi kriteria dengan data lengkap meliputi, Berat badan, Tinggi badan, gula darah sewaktu

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja yang tidak bersedia menjadi sampel dalam penelitian

Dan pengambilan data menggunakan *Purposive sampling* pada penelitian ini adalah menggunakan metode. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Putu Agung & Yuesti, 2019)

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah adalah sifat atau petunjuk dari suatu objek yang mempunyai perbedaan tertentu yang sudah ditetapkan untuk ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Putu Agung & Yuesti, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar gula darah	Pemeriksaan kadar gula darah di desa klepu, kecamatan pringapus berdasarkan pemeriksaan kadar gula	Glukometer	Tidak terkontrol : Jika hasil pemeriksaan kadar gula sewaktu sebesar ≥ 200 mg/dl Terkontrol : Jika hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu sebesar 90-100 mg/dL	Nominal
Indeks Masa Tubuh	Penghitungan indeks massa tubuh di klepu, kecamatan pringapus berdasarkan pengukuran berat badan dan tinggi badan	Timbangan <i>one med</i> dan alat ukur tinggi badan <i>microtoise</i>	Gizi Kurang dan lebih : indeks massa tubuh pada penyandu remaja $< 18,5\text{kg/m}^2$ dan diatas 23 kg Gizi Normal : indeks massa tubuh	Nominal

pada posyandu
remaja 18,5-22,9
kg/m².

E. Pengumpulan Data

1. Metodologi Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan bidan desa (rekam medis). Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti rekam medis atau buku (Rofiqoh, 2020).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Rofiqoh, 2020). Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data sekunder yang didapat dari catatan bidan (buku posyandu). Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan master table, menurut Setyorini,(2020) table master merupakan pengumpulan data yang berisi nama,umur,jenis kelamin,TB,BB, status gizi berdasarkan IMT (Sangat kurus,kurus,Normal,Gemuk,dan Obesitas) dan alat kadar kolesterol dalam darah dengan menggunakan alat pendeteksi Easy Touch dan Strip untuk mengukur kadar kolesterol dalam darah.

3. Prosedur Pengumpulan data :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan surat rekomendasi penelitian yang ditunjukkan kepada bidan Desa klepu, Kabupaten Semarang.

- c. Peneliti meminta data skunder ke bidan desa.
- d. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil yang sudah diperoleh atau dikumpulkan melalui observasi dilakukan sunting terlebih dahulu. Editing secara umum merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar obsevasi yang sudah terkumpul (putu agung & Yuesti, 2019)

2. *Coding*

Setelah proses editing selesai, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau kode, pada tahap ini skor total yang diperoleh dari menjumlahkan keterangan dikategorikan menjadi Gizi kurang dan lebih dengan kategori di bawah 18,5; diatas 23 kg/m² , sedangkan kategori gizi normal 18,5- 22,9 kg/m² .Berat badan sesuai dengan kategori yakni mengubah data bentuk kalimat menjadi angka untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data (putu agung & Yuesti, 2019)

3. *Entry* (Memasukkan data)

Entry data dilakukan setelah *coding* dilakukan dengan memasukkan data yang telah diberikan kode ke suatu program komputer.

4. Pembersihan data(*Cleanning*)

Cleaning merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan membuat table data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (putu agung & Yuesti, 2019). Pada tahap ini penelitian membuat tabulasi yakni dengan cara memasukkan data kedalam tabel menggunakan tabel distribusi frekuensi.

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap responden berdasarkan umur, Jenis kelamin, umur, Berat badan, tinggi badan, Indeks massa tubuh, dan gula darah sewaktu.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dan kadar glukosa

darah. Analisis yang digunakan yaitu uji chi squer (non-parametik), untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, maka nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% (p-value 0,05). Apabila nilai p-value $\leq 0,05$ maka, ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun sebaliknya, apabila nilai p-value $\geq 0,05$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen (Heryana, n.d.)

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dngan memperhatikan etika penelitian. Karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, Sehingga prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan.

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Menurut pada prinsip ini yang dilakukan yaitu meminta persetujuan responden sebelum mengambil data dengan cara memberi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Pada prinsip ini pada hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Sehingga apabila penelitian dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berhubungan tentang responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada prinsip ini peneliti menjaga privasi pasien seperti tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau semua informasi yang berhubungan dengan responden. Peneliti menjaga data dengan aman dan tidak terbaca orang lain. Ketika penelitian selesai semua informasi akan dimusnahkan.